



50 SOPIR LOLOS TES KESEHATAN

H-2 Puncak Arus Mudik

YOGYA (KR) - Panjangnya cuti bersama Lebaran, diperkirakan akan meningkatkan minat masyarakat mudik, termasuk ke Yogyakarta. Diperkirakan puncak arus mudik terjadi pada H-2 Lebaran, atau pada Minggu (28/8) mendatang dan jumlah penumpang melalui Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan mencapai 30.000 orang. Sedangkan puncak arus balik diperkirakan akan terjadi pada H+4 atau 3 September mendatang.

Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Purnomo Rahardjo disela-sela uji petik tes kesehatan sopir di TPY Giwangan, Kamis (25/8) menuturkan dengan adanya cuti bersama hari raya yang lebih lama dibanding tahun lalu, maka jeda antara arus mudik dan balik juga lebih lama. Terhadap

kemungkinan peningkatan jumlah penumpang, pihaknya telah menyiapkan 895 bus AKAP, 197 bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), 130 bus perkotaan reguler dan 45 bus Trans Jogja serta 506 bus cadangan. "Tahun lalu total bus cadangan 340 buah dan yang dipakai sekitar 70 persennya. Tahun ini diperkirakan bus cadangan akan terpakai juga kurang lebih sama. Sedangkan tujuan terbanyak penumpang bus yakni Jakarta, Surabaya dan Purwokerto," ujarnya.

Sementara Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) TPY Giwangan, Immanudin Aziz menambahkan dari hasil uji petik tes kesehatan bagi 50 sopir bus AKAP ini semuanya dinyatakan lolos tes kesehatan. Hanya saja saat diperiksa dua sopir terdeteksi memiliki kadar gula darah tinggi serta satu sopir memiliki tensi yang tinggi.

"Setelah ditanya memang karena mereka kelupaan minum obat. Bagi ketiga sopir ini disarankan untuk beristirahat dan diganti dengan sopir baru sementara waktu sampai kondisi badannya normal. Dari 50 sopir ini tidak ada yang mengonsumsi alkohol, amphetamine dan beberapa obat terlarang," jelas Aziz.

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi fasilitas kelengkapan kendaraan, kelengkapan administrasi kendaraan, usia sopir, masa kerja serta kondisi kendaraan. Sedangkan pemeriksaan yang dilakukan kesehatan meliputi tekanan darah, tes kesehatan yang dilakukan untuk uji petik tersebut adalah tes urine untuk sejumlah keperluan di antaranya, gula darah, alkohol dan psikotropika atau amphetamine. (M-1)-f

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. UPT Terminal
2. Din. Perhubungan
3. Din. Kesehatan
4.
5.



KR-Bambang Nurcahya

Salah satu pengemudi sedang diperiksa kesehatannya. Pemeriksaan ini sebagai syarat boleh tidaknya pengemudi mengangkut penumpang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005